

# SKRIPSI

## STRATEGI PENGHIDUPAN (*LIVELIHOOD STRATEGY*) MASYARAKAT PESISIR PADA MUSIM ANGIN UTARA DI DESA SEBONG PEREH, KECAMATAN TELUK SEBONG, KABUPATEN BINTAN, PROVINSI KEPULAUAN RIAU



**Neng Melda Fitraaulia**

**07021281924186**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

# SKRIPSI

## **STRATEGI PENGHIDUPAN (*LIVELIHOOD STRATEGY*) MASYARAKAT PESISIR PADA MUSIM ANGIN UTARA DI DESA SEBONG PEREH, KECAMATAN TELUK SEBONG, KABUPATEN BINTAN, PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**Neng Melda Fitraaulia**

**07021281924186**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“STRATEGI PENGHIDUPAN (LIVELIHOOD STRATEGY)  
MASYARAKAT PESISIR PADA MUSIM ANGIN UTARA DI  
DESA SEBONG PEREH, KECAMATAN TELUK SEBONG,  
KABUPATEN BINTAN, KEPULAUAN RIAU”**

Skripsi Oleh :

**NENG MELDA FITRAAULIA  
07021281924186**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 05 Januari 2024**

Pembimbing :

1. Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc  
NIP. 19880622 201903 1 011

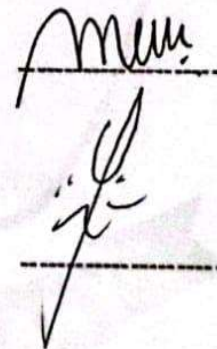
Tanda Tangan



Penguji :

1. Mery Yanti, S.Sos., MA.  
NIP. 19970504 200012 2 001

Tanda Tangan



2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos  
NIP. 19920606 201903 2 025

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi




**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si  
NIP. 19800211 200312 2003**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**  
**“STRATEGI PENGHIDUPAN (*LIVELIHOOD STRATEGY*)**  
**MASYARAKAT PESISIR PADA MUSIM ANGIN UTARA DI**  
**DESA SEBONG PEREH, KECAMATAN TELUK SEBONG,**  
**KABUPATEN BINTAN, PROVINSI KEPULAUAN RIAU”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh**  
**Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

**Oleh :**

**NENG MELDA FITRAAULIA**

**07021281924186**

**Pembimbing :**

**Tanda Tangan**

**Tanggal**

Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc  
NIP. 198806222019031011

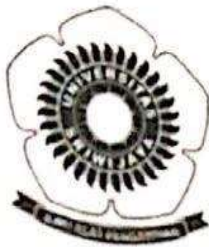


**26 Desember 2023**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan,**



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, TEKNOLOGI DAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

**PERNYATAAN ORISIONALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Neng Melda Fitraaulia

NIM : 07021281924186

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Strategi Penghidupan (Livelihood Strategy) Masyarakat Pesisir Pada Musim Angin Utara di Desa Sebondong Perih, Kecamatan Teluk Sebondong, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Desember 2023



Neng Melda Fitraaulia  
NIM. 07021281924186

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

**“The only way to do great work is to love what you do”**

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

- 1 Allah SWT pencipta semesta alam yang telah memberikan nikmat, berkah dan rizki-Nya dalam kehidupan ini.
- 2 Kedua orang tua tercinta yang tidak pernah lelah dalam memberikan doa dan dukungan.
- 3 Saudara tersayang yang selalu menghibur dan memberi dukungan.
- 4 Semua pihak *civitas* akademika kampus Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama masa perkuliahan.
- 5 Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Strategi Penghidupan (Livelihood Strategy) Masyarakat Pesisir Pada Musim Angin Utara di Desa Sebong Perih, Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau.”** Sholawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti saat ini. Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi Strata Satu (S-1) untuk mencapai gelar dalam Program Studi Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini tidak luput dari kekurangan, untuk itu penulis sangat menerima apabila ada kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis juga menyadari bahwa berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak yang terlibat sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1 Allah SWT karena atas izin dan karuniya-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya.
- 2 Kedua orang tuaku tercinta, Bapak dan ibu yang selalu mendampingi, memberikan doa, kasih sayang yang melimpah serta dukungan baik moril maupun materil selama penulis menjalani masa perkuliahan sampai di tahap akhir.
- 3 Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU., ASEAN. Eng selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
- 4 Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
- 5 Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Sriwijaya.
- 6 Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Sriwijaya.

- 7 Bapak Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing serta memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
- 8 Bapak Randi S.Sos., M.Sos selaku Pembimbing Akademik yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
- 9 Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
- 10 Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu proses administrasi selama ini.
- 11 Staf dan Karyawan FISIP Universitas Sriwijaya yang selama ini turut membantu penulis dalam menyelesaikan urusan administrasi.
- 12 Sepupuku yang sangat lucu dan menggemaskan, kak Rani dan adik Zidan yang membuat penulis selalu terhibur.
- 13 Sahabat terbaikku Galang, Nadil, Anggi, Fauzia yang membuat penulis selaluterhibur.
- 14 Teman baikku, Adinda, Bella, Nur, Niken, Arum, Rivi yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan.
- 15 Teman-teman Jurusan Sosiologi angkatan 2019 yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan
- 16 Seluruh pihak yang terlibat dan memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per-satu.

Palembang, Desember 2024

Neng Melda Fitraaulia

07021281924186



## RINGKASAN

### **STRATEGI PENGHIDUPAN (*LIVELIHOOD STRATEGY*) MASYARAKAT PESISIR PADA MUSIM ANGIN UTARA DI DESA SEBONG PEREH, KECAMATAN TELUK SEBONG, KABUPATEN BINTAN, PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

Penelitian ini mengkaji tentang strategi penghidupan masyarakat pesisir pada musim angin utara di Desa Sebong Perih, Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk strategi penghidupan masyarakat pesisir pada musim angin utara di Desa Sebong Perih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan strategi penelitian studi kasus. Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan secara purposive yang kemudian diperoleh 11 informan utama dan 3 informan pendukung. Data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penghidupan yang dilakukan nelayan atau masyarakat pesisir pada saat musim angin utara melanda yaitu dengan cara diversifikasi pekerjaan dan memilih untuk melakukan mobilitas geografis pada saat kegiatan melaut.

**Kata Kunci: Strategi Penghidupan, Masyarakat Pesisir, Nelayan, Musim Angin Utara**

*Indralaya, September 2024*  
*Mengetahui/ Menyetujui*

*Pembimbing*



Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc  
NIP. 19880622 201903 1 011

*Head of Departement of Sociology*  
*Fakulty of Social and Political Science*  
*Sriwijaya University*



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 19800211 200312 2 003

## ***SUMMARY***

### ***LIVELIHOOD STRATEGY (LIVELIHOOD STRATEGY) OF COASTAL COMMUNITIES IN THE NORTHWIND SEASON IN SEBONG PEREH VILLAGE, TELUK SEBONG DISTRICT, BINTAN DISTRICT, RIAU ISLANDS PROVINCE***

*This research examines the livelihood strategies of coastal communities during the north wind season in Sebong Perih Village, Teluk Sebong District, Bintan Regency, Riau Islands Province. The aim of this research is to determine the livelihood strategies of coastal communities during the north wind season in Sebong Perih Village. The method used in this research is a descriptive qualitative research method with a case study research strategy. The determination of informants in this research was carried out purposively and then 11 main informants and 3 supporting informants were obtained. The data in this research was collected by conducting observations, in-depth interviews and documentation. The research results show that the livelihood strategy carried out by fishermen or coastal communities when the north wind season hits is by diversifying their work and choosing to carry out geographical mobility during fishing activities.*

***Keywords:*** *Livelihood Strategy, Coastal Communities, Fishermen, North Wind Season*

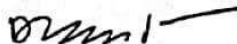
*Indralaya, September 2024*  
*Mengetahui/ Menyetujui*

*Pembimbing*



Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc  
NIP. 19880622 201903 1 011

*Head of Department of Sociology*  
*Fakulty of Social and Political Science*  
*Sriwijaya University*



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 19800211 200312 2 003

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN .....</b>	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Kerangka Teori .....	16
2.2.1 Konsep Penghidupan .....	16
2.2.2 Konsep Startegi Penghidupan.....	17
2.2.3 Konsep Masyarakat Pesisir .....	20
2.2.4 Konsep Kebutuhan Keluarga .....	23
2.2.5 Musim Angin Utara .....	26
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
3.1 Desain Penelitian.....	39

3.2 Lokasi Penelitian.....	40
3.3 Strategi Penelitian .....	40
3.4 Fokus Penelitian.....	40
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	41
3.6 Penentuan Informan .....	42
3.7 Peranan Peneliti.....	43
3.8 Unit Analisis .....	43
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	46
3.11 Teknik Analisis Data.....	47
3.12 Jadwal Penelitian .....	48
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Bintan .....	49
4.2. Gambaran Umum Kecamatan Teluk Sebong.....	52
4.3. Gambaran Umum Desa Sebong Perih.....	54
4.4. Gambaran Umum Informan .....	56
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
5.1. Aktivitas yang Dilakukan Masyarakat Pesisir .....	59
5.2. Permasalahan yang Dihadapi Masyarakat Pesisir Pada Musim Angin Utara.....	67
5.3. Kondisi Ekonomi Masyarakat Pesisir Selama Musim Angin Utara .....	75
5.4. Strategi Penghidupan Masyarakat Pesisir .....	80
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>105</b>
6.1. Kesimpulan .....	105
6.2. Saran .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>110</b>

## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Potensi Luas Bahaya Gelombang Ekstrim dan Abrasi di Provinsi Kepulauan Riau.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	10
Tabel 2.2 Perkembangan Teori Strategi Penghidupan .....	19
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Jumlah Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bintang.....	40
Tabel 4.2 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Teluk Sebong .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Produksi Perikanan Tangkap antara Indonesia dan Beberapa Negara dengan Kontribusi Besar Pada Perikanan Tangkap Global, 2018 – 2019.....	2
Gambar 4.1 Peta Lokasi Kabupaten Bintan .....	39
Gambar 4.2 Lokasi Desa Sebong Perih .....	44

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Bagan 5.1 <i>Coding</i> Hasil wawancara .....	58

# BAB I

## PENDAHULUAN

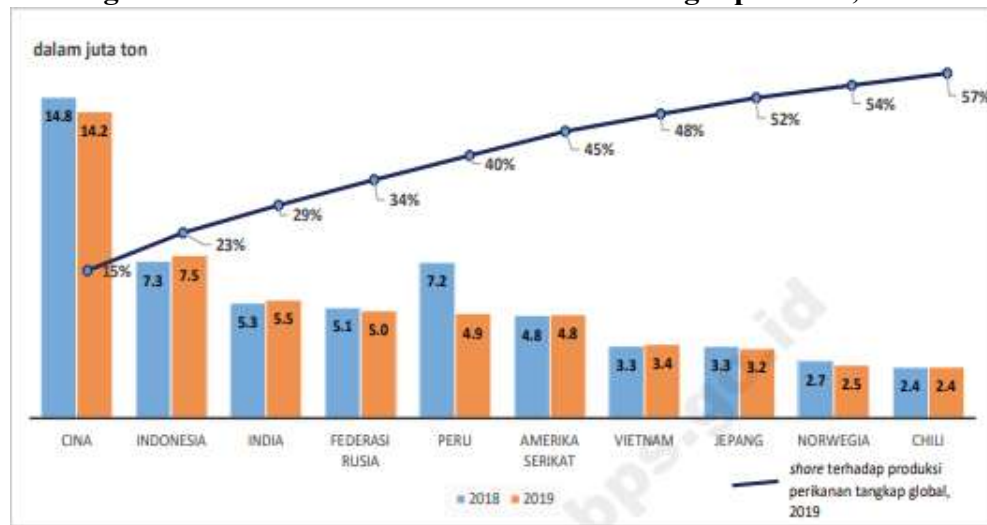
### 1.1 Latar Belakang

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi sumber daya di bidang kelautan yang besar. Segala bentuk potensi sumber daya kelautan yang beragam dapat dimanfaatkan sebagai tempat mencari nafkah bagi masyarakat pesisir. Hal tersebut berkaitan dengan wilayah Indonesia yang dikenal sebagai negara maritim, yaitu memiliki kawasan perairan lebih luas di bandingkan kawasan daratan. Secara geografis, bentangan wilayah laut Indonesia sebesar 5,8 Juta km<sup>2</sup>, yang terbagi menjadi beberapa wilayah seperti laut teritorial sebesar 0,8 Juta km<sup>2</sup>, laut nusantara sebesar 2,3 Juta km<sup>2</sup>, serta terdapat zona ekonomi eksklusif sekitar 2,7 km<sup>2</sup>. Indonesia juga memiliki garis pantai sepanjang 95.181 km<sup>2</sup> (Boer, n.d.). Indonesia telah diakui secara internasional sebagai suatu negara kepulauan berdasarkan pada *United Nation Convention on the Law of the Sea* (UNCLOS) di tahun 1982. Pada UNCLOS 1982 terdapat pernyataan di bagian IV tentang negara kepulauan yang mencakup wilayah perairan Indonesia, dengan adanya peraturan mengenai hukum laut maka tidak ada laut bebas diantara pulau- pulau yang berada di Indonesia, kondisi ini terjadi karena Indonesia telah menjadi negara kepulauan dan berhak menarik garis pangkal (*baselines*-nya) yang menghubungkan titik-titik terluar serta pulau-pulau terluar. (Susetyorini, 2019)

Potensi perikanan Indonesia yang melimpah dapat menjadi modal yang besar bagi pembangunan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat serta dapat mendukung ketahanan pangan nasional. Luasnya wilayah laut di kepulauan Indonesia, memungkinkan masyarakat untuk melakukan segala aktivitas perekonomian dengan bergantung pada sektor kelautan. Aktivitas yang biasanya dilakukan oleh masyarakat pesisir yaitu mencari hasil laut seperti ikan, kerang, cumi, udang, dll. Menurut *Food and Agriculture Organization of United Nation* (FAO) tahun 2021 berdasarkan data tahun 2019, Indonesia memproduksi 8% dari total produksi perikanan tangkap global. Sama seperti tahun 2018, posisi Indonesia tetap berada di urutan kedua setelah produksi perikanan di negara Cina. (BPS, 2021)



**Gambar 1.1**  
**Grafik Produksi Perikanan Tangkap antara Indonesia dan Beberapa Negara dengan Kontribusi Besar Pada Perikanan Tangkap Global, 2018 - 2019**



Sumber: Food and Agriculture Organization (FAO), 2021.

Potensi Sumber Daya Laut yang tersebar di perairan Indonesia diperkirakan mencapai sekitar 12,54 juta per tahun, namun dari seluruh Potensi Sumber Daya Laut hanya diperbolehkan sebesar 10,03 juta ton per tahun atau mencapai sekitar 80% dari potensi lestari (Rachman, 2020).

Dalam aktivitas mencari hasil laut tersebut, tidak selamanya di dukung oleh cuaca yang baik. Pada saat memasuki bulan Desember-Maret segala aktivitas yang berhubungan dengan laut akan terkendala. Kondisi paceklik tersebut dikenal sebagai musim angin utara yang biasanya terjadi di wilayah pesisir pantai. Musim angin utara merupakan suatu fenomena alam yang terjadi karena adanya suatu tekanan yang rendah di bumi bagian selatan (BBS).

Desa Sebong Perih, Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan merupakan bagian dari wilayah Kepulauan Riau yang berada di sisi bagian utara. Desa Sebong Perih memiliki luas wilayah sekitar 30,80 km. Adapun batas wilayahnya sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan laut Cina Selatan.
2. Selatan berbatasan dengan Simpang Busung dan Lancang Kuning.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Tanjung Uban Utara.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Sebong Lagoi dan Kota Baru.

Wilayah tersebut berada di pesisir pantai sehingga mendukung masyarakat untuk bekerja pada bidang kelautan. Masyarakat pesisir atau dikenal dengan masyarakat nelayan umumnya merupakan penduduk yang memiliki hubungan erat dengan kondisi alam laut di sekitarnya. Menurut Mantjro (sebagaimana dikutip oleh Watung et al., 2013) dijelaskan bahwa masyarakat nelayan dapat di pandang sebagai suatu lingkungan hidup dari satu individu atau satu keluarga nelayan. Dengan kata lain masyarakat nelayan dibentuk oleh sejumlah rumah tangga nelayan dan tiap rumah tangga merupakan lingkungan hidup bagi yang lainnya. Kehidupan masyarakat nelayan adalah keadaan nyata yang dapat diungkapkan melalui usaha mereka yang dipengaruhi oleh musim penangkapan ikan, terbatasnya modal dan tingkat pendidikan yang rendah sehingga mengakibatkan keadaan sosial ekonomi lemah, serta kondisi alam tidak mendukung.

Cuaca buruk biasanya dapat menghambat segala aktivitas masyarakat khususnya di kawasan pesisir. Seperti saat musim angin utara melanda, kecepatan angin rata-rata mencapai 10-30 kilometer per jam serta tinggi gelombang dapat mencapai 2,5 meter – 5 meter (Negara, 2020). Adanya gelombang besar dan badai yang ekstrim membuat nelayan memilih untuk tidak melaut guna mencegah kemungkinan buruk yang akan terjadi. Umumnya kondisi alam ini terjadi pada musim dingin (*winter*), hal ini disebabkan karena adanya pergerakan arus menuju ke arah selatan. Arus air laut tersebut mengikuti arah angin yang bergerak dari arah utara menuju ke selatan.

**Tabel 1.1**  
**Potensi Luas Bahaya Gelombang Ekstrim dan Abrasidi Provinsi Kepulauan Riau**

No.	Kabupaten/Kota	Bahaya	
		Luas (Ha)	Kelas
1.	Karimun	16.310	Sedang
2.	Bintan	16.016	Sedang
3.	Natuna	16.024	Sedang
4.	Lingga	32.359	Sedang
5.	Kepulauan Anambas	19.817	Sedang
6.	Batam	22.745	Sedang
7.	Tanjung Pinang	1.769	Sedang

*Sumber : Peta Kajian Risiko Bencana Provinsi Kepulauan Riau 2016-2020*

Posisi geografis Pulau Bintan yang berhadapan langsung dengan laut cina selatan, dimana perairan tersebut merupakan kawasan jalur lalu lintas kapal-kapal niaga. Kondisi ini menyebabkan wilayah utara pulau Bintan menjadi rentan terhadap adanya pencemaran lingkungan. Limbah yang dibuang oleh kapal-kapal tersebut berupa gumpalan minyak kotor (*sludge oil*) serta juga ditemukan banyak sampah-sampah plastik yang dibawa oleh ombak dan akhirnya bertebaran di pesisir pantai Desa Sebong Perih. Hal ini menjadi masalah serius bagi masyarakat yang bermukim di wilayah pesisir pantai terkhusus pada masyarakat nelayan kecil. Efek pencemaran yang diakibatkan dari limbah-limbah tersebut berpengaruh besar terhadap menurunnya pendapatan masyarakat di Desa Sebong Perih.

Kehidupan ekonomi masyarakat pesisir yang mayoritas bermata pencaharian sebagai nelayan kecil bisa dikatakan kurang atau termasuk kedalam kategori masyarakat miskin, sehingga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja mereka harus mengandalkan sektor kelautan. Biasanya mereka memanfaatkan potensi laut sebagai tempat untuk mencari nafkah. Pada umumnya nelayan kecil

dalam melakukan aktivitas menangkap ikan akan menggunakan perahu kecil yang dikenal dengan sebutan sampan, kemudian alat tangkap yang digunakan juga beragam seperti menggunakan alat pancing (kail) ataupun jala. Sebagian besar dari mereka menggantungkan hidupnya dengan mengandalkan cuaca saat melakukan aktivitas menangkap ikan. Cuaca buruk menjadi musuh bagi para nelayan penangkap ikan, sebab saat kondisi seperti itu terjadi para nelayan tidak mendapatkan hasil, terkadang juga ada beberapa hasil laut yang dibawa pulang namun itu hanya cukup untuk bahan konsumsi di rumah tangga saja sehingga tidak ada penghasilan serta pendapatan yang didapat dikarenakan kondisi alam yang buruk berpengaruh terhadap kondisi keuangan yang tidak stabil. Berbagai bentuk kerugian lain seperti kerusakan jalan dan tembok penahan ombak di pesisir pantai menjadi salah satu masalah yang masih belum bisa diatasi. Hal ini menjadi dampak sosial ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat yang bermukim di sepanjang pesisir pantai, sebab dapat harinya. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa masyarakat pesisir harus bisa mendapatkan solusi yang efektif untuk dapat bertahan hidup selama musim angin utara berlangsung. Perubahan iklim yang terjadi memberikan kerugian bagi para nelayan, namun perlu diketahui bahwa di titik inilah mereka akan disuguhkan pada sebuah kompleksitas realitas masyarakat, dimana terdapat suatu bentuk adaptasi serta pengembangan strategi guna sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan di sektor rumah tangga para nelayan setempat.

Berbagai penelitian mengenai kehidupan nelayan umumnya selalu berkaitan kepada masalah kemiskinan dan ketidakpastian pada sektor ekonomi. Adapun hasil dari beberapa penelitian terdahulu menjelaskan bahwa strategi bertahan hidup sangat perlu dilakukan oleh masyarakat pesisir yang terkena dampak akibat perubahan iklim, dimana mereka berupaya menemukan alternatif pekerjaan agar mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh (Asis, 2019) menjelaskan bahwa salah satu strategi yang dapat dilakukan pada keluarga nelayan untuk mempertahankan kelangsungan hidup yaitu dengan mencari alternatif pekerjaan sampingan di luar kegiatan yang berhubungan dengan sektor kelautan. Keputusan yang dilakukan untuk mencari pekerjaan sampingan pada masyarakat nelayan merupakan suatu pilihan yang rasional. Penelitian lainnya juga

menunjukkan bahwa untuk bertahan hidup pada kondisi akibat krisis ekologi, masyarakat dapat menerapkan perilaku hidup hemat guna sebagai suatu strategi penghidupan di musim angin utara.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan mengangkat judul **“Strategi Penghidupan (Livelihood Strategy) Masyarakat Pesisir Pada Musim Angin Utara di Desa Sebong Perih, Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau”**. Hal yang mendasari peneliti untuk memilih judul tersebut karena masalah yang diangkat adalah masalah sosial, dimana berhubungan langsung terhadap kesejahteraan hidup masyarakat yang bermukim di wilayah pesisir pantai dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehingga termasuk salah satu indikator dari tingkat kesejahteraan sosial.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi penghidupan (*livelihood*) masyarakat pesisir pada musim angin utara di Desa Sebong Perih, Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk strategi penghidupan masyarakat pesisir pada musim angin utara di Desa Sebong Perih, Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis strategi penghidupan (*livelihood*) masyarakat pesisir pada musim angin utara di Desa Sebong Perih, Kecamatan Teluk Sebong, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis berarti bahwa hasil penelitian bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian. Sedangkan manfaat praktis adalah manfaat yang bersifat praktik yang dapat digunakan dalam kehidupan masyarakat.

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan disiplin ilmu Sosiologi, terutama pengembangan kajian Sosiologi Ekonomi yang berkaitan dengan sektor maritim dan kehidupan sosialnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- Bagi pemerintah Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bintan, dapat dijadikan sebagai rekomendasi dalam perbaikan sistem pemberdayaan masyarakat pesisir.
- Bagi masyarakat, dapat memberikan informasi mengenai strategi-strategi penghidupan pada musim angin utara di masyarakat pesisir.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- A.H. Maslow. (1954). *Motivation and Personality*. Harper and Brothers Publiser.
- Awaru, A. O. T. (2021). *Sosiologi Keluarga*. Media Sains Indonesia. Boer, M. (n.d.). *Perumusan Kebijakan Sumber Daya Maritim*.
- BPS. (2020). *Statistik Sumber Daya Laut Dan Pesisir*. Badan Pusat Statistik.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif (Jeffry (ed.); 2nd ed.)*. Prenada Media Group.
- Clara, & Wardani. (2020). *Sosiologi Keluarga*. UNJ Press.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif Kuantitatif dan Campuran Edisi ke 4*. Pustaka Pelajar.
- Ellis, F. (2000). *Rural Livelihoods and Diversity in Developing Countries*. Oxford University Press.
- Kusnadi. (2015). *Pembangunan Wilayah Pesisir Terpadu Strategi Mengatasi Kemiskinan Nelayan*. Graha Ilmu.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi (40th ed)*. PT Remaja Rosdakarya.
- Satria, A. (2001). *Dinamika Modernisasi Perikanan: Formasi Sosial dan Mobilitas Nelayan*. HUP.
- Satria, A. (2015). *Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir*. Pustaka Obor Indonesia.
- Scoones, I. (1998). Sustainable rural livelihoods: a framework for analysis. *IDS Working Paper*, 72.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta, CV.

**Jurnal:**

- Afandi, M., Ahmad, A., & Wahab, A. (2019). *Strategi Adaptasi Nelayan Tradisional Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Di Kelurahan Guraping Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara. Jurnal Berita Sosial, 7(2).*
- Amelia, I. S. U. D. (2021). *Modal Sosial Sebagai Strategi Bertahan Hidup Buruh Nelayan Perempuan Single Parent Di Masa Pandemi (Studi di Kelurahan Blimbing Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan). Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 7(2), 22.*
- Anwar, S. J. (2013). Strategi Nafkah (Livelihood) Masyarakat Pesisir Berbasis Modal Sosial. *SOCIUS: Jurnal Sosiologi, 13(1).*
- Aqmal, R., & Prastiyo, E. B. (2018). Strategi Kelangsungan Hidup Nelayan Dalam Pemenuhan Ekonomi Keluarga di Desa Kelong, Kecamatan Bintan Pesisir, Kabupaten Bintan. *Asian People Journal, 1(2).*
- Asis, A. (2019). Strategi Bertahan Hidup Nelayan Karampuang Dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup (The Survival Strategy of Karampuang Fishermen in Making a Living To Meet Daily Needs). *Pangadereng, 5.*
- Azizah, N. L., & Anugrahini, T. (2019). strategi bertahan hidup nelayan-nelayan kecil desa batu ampar, kecamatan palmatak, kabupaten anambas. Lutfiana Nur Azizah 1 Triyanti Anugrahini 2. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial, 20(2), 81–93.*
- Baiquni, M. (2006). Pengelolaan Sumber Daya Perdesaan Dan Strategi Penghidupan Rumah Tangga Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada masa krisis (1998-2003). In *Thesis.*
- Bugis, R. Q., Fesanrey, W., Zakariah, M. I., & I, M. C. B. U. (2022). Strategi Bertahan Hidup Nelayan Kecil Di Desa Wailiang Kecamatan Waplau Kabupaten Buru. *Open Journal Systems, 16(7), 7131–7138.*
- Chambers, R., & Conway, G. (1992). Sustainable Rural Livelihoods: Practical Concepts for the 21st Century, IDS Discussion Paper 296. *Brighton: Institute of Development Studies.*
- DFID, (Departement for International Development). (1999). Sustainable Livelihoods Guidance Sheets Framework Introduction Vulnerability Transforming. *Context.*



- Fadholi. (2013). Analisis Data Angin Permukaan Di Bandara Pangkalpinang Menggunakan Metode Windrose. *Jurnal Geografi*, 10(2).
- Fama, A. (2016). Komunitas Masyarakat Pesisir Di Tambak Lorok, Semarang. *Sabda Volume*, 11(02).
- FAO. (2009). The Livelihood Assessment Tool-kit: analysing and responding to the impact of disasters on the livelihoods of people. In *The effects of brief mindfulness intervention on acute pain experience: An examination of individual difference*.
- Fathy, R. (2019). Modal Sosial: Konsep, Inklusifitas Dan Pemberdayaan Masyarakat. *SosioGlobal : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 3(2).
- Helmi, A., & Satria, A. (2012). Strategi Adaptasi Nelayan Terhadap Perubahan Ekologis. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 16(1).
- Izana, N. N., & Susanti, A. (2021). Strategi Penghidupan Masyarakat Pesisir di Giligenting Kabupaten Sumenep, Jawa Timur. *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 7(1). <https://doi.org/10.15578/marina.v7i1.8656>
- Kollmair, M., & Gamper, J. (2002). The Sustainable Livelihoods Approach: Input Paper for the Integrated Training Course of NCCR North-South. *Compiled by M. Kollmair and St. Gamper, Juli 2002 Development Study Group*, 9(September), 1–11. <https://www.alnap.org>
- Muazaroh, S., & Subaidi. (2019). Dalam Pemikiran Abraham Maslow. *Al-Mahazib*, 7(1).
- Mukramin, S. (2018). Strategi Bertahan Hidup: Masyarakat Pesisir Suku Bajo Di Kabupaten Kolaka Utara. *Walusuji : Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 9(1). <https://doi.org/10.36869/wjsb.v9i1.29>
- Negara, G. S. (2020). Dampak Lingkungan Terhadap Pencemaran Laut Di Pesisir Utara Pulau Bintan Selama Musim Angin Utara. *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim*, 20(2). <https://doi.org/10.33556/jstm.v20i2.226>
- Rachman, T. (2020). Rencana Strategis 2020-2024 Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim. *Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman Dan Investasi Indonesia*.
- Rahmawati, R., Ramdani, T., & Juniarsih, N. (2021). *NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. 9(4), 1483–1490.

- Setyaningrum, A., & Nugroho, A. S. (2022). Strategi Penghidupan Berkelanjutan Pada Komunitas Pengolah Ikan Di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Di Kalurahan Poncosari, Kepanewon Srandakan, Bantul). *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 17(1).  
<https://doi.org/10.15578/jsekp.v17i1.10737>
- Sudarto. (2011). Pemanfaatan Dan Pengembangan Energi Angin Untuk Proses Produksi Garam Di Kawasan Timur Indonesia. *Triton*, 7(2).
- Suhaeb, F. W., & Rahman Sakka, A. A. (2022). Strategi Mencari Nafkah Keluarga Nelayan Pada Masa Paceklik. *Phinisi Integration Review*, 5(1).
- Susetyorini, P. (2019). Kebijakan Kelautan Indonesia Dalam Perspektif Unclos 1982. *Masalah-Masalah Hukum*, 48(2).  
<https://doi.org/10.14710/mmh.48.2.2019.164-177>
- Wahyudi, W., Muslihin, M., Wayudi, M., Rahman, A. A., Rizal, M., & Rahmi, R. (2023). Respon Nelayan Terhadap Fenomena Iklim (Perspektif Sosial Ekonomi). *Journal on Education*, 5(4).  
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2864>
- Watung, N., Dien, C. R., & Kotambunan, O. V. (2013). Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Desa Lopana Kecamatan Amurang Timur Propinsi Sulawesi Utara. *Akulturası (Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan)*, 1(2). <https://doi.org/10.35800/akulturası.1.2.2013.13327>
- Zaini, A. A. (2018). Potret kehidupan masyarakat nelayan tradisional di desa kranji kecamatan paciran kabupaten lamongan. *Jurnal Ummul Qura*, XII(2).